

## **SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PADA RUMAH SAKIT PRIMA TERNATE BERBASIS WEB**

Fihan Dilan Pratama M. Guntur<sup>1</sup>, Salkin Lutfi<sup>2</sup>, Saiful Do. Abdullah<sup>3</sup>, Firman Tempola<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun  
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

Email: fihandilan96@gmail.com<sup>1</sup>, salkin.lutfi@unkhair.ac.id<sup>2</sup>, saiful.abdullah@unkhair.ac.id<sup>3</sup>,  
firman.tempola@unkhair.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Di era digital ini, teknologi informasi menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, termasuk di sektor kesehatan. Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan harus mengelola sumber daya manusia secara profesional agar pelayanan tetap berkualitas. Rumah sakit prima merupakan fasilitas kesehatan strategis dengan layanan medis lengkap. Meskipun rumah sakit prima telah terakreditasi dan memiliki peran penting, proses pengajuan cutinya masih melalui whatsapp, surat fisik, dan komunikasi lisan. Sistem ini tidak terdokumentasi dengan baik dan bergantung pada ketelitian penyetuju cuti, sehingga rawan data hilang, miskomunikasi, dan keterlambatan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti mengembangkan suatu sistem informasi pengajuan cuti menggunakan framework laravel dan database mysql. Pengguna sistem ini dibagi menjadi empat jenis user yaitu pegawai, kepala unit, HRD, dan direktur. Perancangan dan pengembangan sistem menggunakan unified modelling language (UML) dan metode prototype. Kemudian sistem diuji menggunakan metode blackbox dan user acceptance testing (UAT), hasil pengujian blackbox menunjukkan seluruh fungsionalitas berjalan dengan baik sesuai skenario yang diinginkan dan hasil pengujian menggunakan UAT didapatkan hasil 91,40% yang mana hasil tersebut dikatakan sangat baik. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti ini menjadikan alur proses pengajuan cuti di rumah sakit prima menjadi lebih mudah, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

**Kata kunci:** cuti, rumah sakit, UML, *prototype*, sistem informasi, *blackbox*, UAT

## **DEVELOPMENT OF A WEB-BASED LEAVE APPLICATION INFORMATION SYSTEM AT PRIMA TERNATE HOSPITAL**

### *Abstract*

*In the digital era, information technology has become an essential need to improve work efficiency and effectiveness, including in the healthcare sector. Hospitals, as healthcare facilities, must manage human resources professionally to maintain high-quality services. Prima Hospital is a strategic healthcare facility that provides comprehensive medical services. However, the leave application process at Prima Hospital is still conducted through WhatsApp messages, physical letters, and verbal communication. This process is poorly documented and highly dependent on the accuracy of leave approvers, making it prone to data loss, miscommunication, and delays. To address these issues, this study develops a web-based leave application information system using the Laravel framework and MySQL database. The system users are divided into four roles: employees, unit heads, the Human Resources Department (HRD), and the director. The system design and development utilize Unified Modeling Language (UML) and the prototype development method. System testing is conducted using black-box testing and User Acceptance Testing (UAT). The results of black-box testing indicate that all system functionalities operate properly according to the expected scenarios, while the UAT results show a score of 91.40%, which is categorized as very good. The implementation of this leave application information system simplifies the leave submission process at Prima Hospital, making it more efficient, transparent, and well-documented.*

**Keywords:** Leave, Hospital, UML, Prototype Method, Information System, Black-Box Testing, UAT

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, penerapan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik dituntut mampu mengelola sumber daya manusia (SDM) secara profesional guna menjamin keberlangsungan pelayanan yang berkualitas [1].

Manajemen SDM mencakup berbagai aspek, seperti rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, serta pemenuhan hak pegawai, termasuk cuti. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pengajuan cuti menjadi langkah strategis untuk mendukung pengelolaan SDM yang modern, efisien, dan terdokumentasi dengan baik [2].

Rumah Sakit Prima merupakan rumah sakit swasta tipe D yang berlokasi di Kota Ternate dan telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia. Meskipun memiliki peran strategis dalam pelayanan kesehatan masyarakat, pengelolaan SDM di RS Prima, khususnya proses pengajuan cuti pegawai, masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan berbagai kendala.

Proses pengajuan cuti secara manual, baik melalui formulir fisik maupun aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*, berisiko menyebabkan kehilangan data, miskomunikasi, dan keterlambatan persetujuan. Permasalahan serupa juga ditemukan di Rumah Sakit Umum Ibunda Serang, di mana sistem pengajuan cuti konvensional dinilai tidak efektif dan sulit terdokumentasi secara digital [1].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi cuti berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi. Penelitian oleh Abdillah (2025) menggunakan metode *Extreme Programming* (XP) berhasil mengatasi permasalahan pengajuan cuti manual dengan hasil pengujian *black-box testing* mencapai 100%. Sementara itu, penelitian oleh Frihatini (2023) dengan metode *waterfall* dan perancangan UML menunjukkan bahwa sistem cuti berbasis web mampu mempermudah pengajuan, menyediakan informasi sisa cuti, serta menghasilkan laporan otomatis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen Rumah Sakit Prima, diketahui bahwa pengajuan cuti masih dilakukan melalui komunikasi informal dan belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga rawan terlewat dan tidak transparan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk merancang dan mengusulkan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web di Rumah Sakit Prima Ternate guna meningkatkan efektivitas, akurasi, dan keteraturan proses pengajuan cuti pegawai.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Cuti

Cuti adalah hak resmi karyawan untuk tidak bekerja sementara guna menjaga kesehatan, dengan minimal 12 hari kerja per tahun, dan perlu dikelola secara efektif melalui teknologi informasi [3][4].

### 2.2. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan medis serta mengelola data penting untuk mendukung pengambilan keputusan, dengan kewajiban memenuhi standar pelayanan dan menjalankan fungsi kuratif serta preventif sesuai ketentuan WHO [5][6]

### 2.3. Rumah Sakit Prima

Rumah Sakit Prima merupakan rumah sakit terakreditasi yang berlokasi strategis di Jl. Raya Mangga Dua, Ternate Selatan, Kota Ternate, dengan layanan medis yang lengkap dan jumlah pegawai yang cukup banyak, sehingga memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Namun, pengelolaan sumber daya manusia, khususnya proses pengajuan cuti pegawai, masih dilakukan secara manual melalui komunikasi lisan, *WhatsApp*, atau surat, dengan pencatatan menggunakan *file Excel*. Proses ini melibatkan persetujuan berjenjang dari kepala unit, HRD, hingga direktur, dan mencakup beberapa jenis cuti seperti cuti tahunan, cuti menikah, dan cuti melahirkan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan miskomunikasi, keterlambatan, serta risiko kehilangan data, sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi sumber daya manusia (SDM) yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan ketertiban administrasi pengajuan cuti

### 2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan elemen terintegrasi yang mengolah data menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, dengan peran yang semakin penting dalam meningkatkan efisiensi melalui pemanfaatan sistem berbasis web [7].

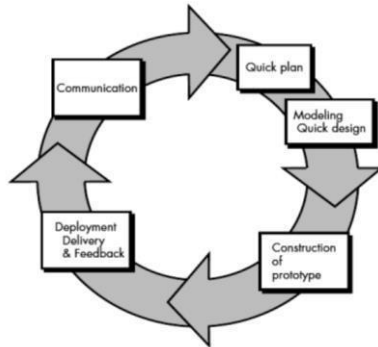
### 2.5. Sistem Informasi Pengajuan Cuti

Sistem informasi pengajuan cuti adalah bagian dari sistem kepegawaian berbasis *website* yang mengelola proses dan data cuti pegawai atau pekerja pada sebuah instansi secara terkomputerisasi untuk mempercepat pengajuan, persetujuan, serta meningkatkan akurasi dan akses informasi sesuai ketentuan yang berlaku [8][9][10].

### 2.6. Metode Pengembangan *Prototype*

Metode *prototype* merupakan pendekatan dalam SDLC yang menggunakan model awal

bersifat iteratif untuk menggambarkan sistem sebelum pengembangan penuh, sehingga memudahkan evaluasi, penyesuaian kebutuhan pengguna, dan identifikasi masalah sejak dini [11][12].



Gambar 1. Metode Prototype

1. **Communication**  
 Tahap *communication* merupakan proses interaksi antara pengembang dan *stakeholder* untuk menggali kebutuhan sistem. Pada penelitian ini, komunikasi dilakukan melalui wawancara dengan pihak Rumah Sakit Prima Ternate guna memahami proses bisnis serta kebutuhan pengguna sistem.
2. **Quick Plan**  
 Tahap *quick plan* berfokus pada identifikasi dan analisis permasalahan serta kebutuhan sistem berbasis web yang akan dikembangkan, meliputi penentuan jenis pengguna, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan non-fungsional sistem.
3. **Modelling Quick Design**  
 Tahap *modelling quick design* bertujuan menggambarkan aktor dan alur proses dalam sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, serta perancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
4. **Construction of Prototype**  
 Tahap *construction of prototype* merupakan proses implementasi hasil analisis dan desain ke dalam bentuk *prototype* sistem, mencakup perancangan antarmuka dan pengkodean program. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database *MySQL*, dan *framework Laravel*.
5. **Deployment, Delivery, and Feedback**  
 Tahap *deployment, delivery, and feedback* dilakukan untuk mengevaluasi sistem yang telah dibangun guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna serta fungsionalitas sistem, sekaligus menerima masukan untuk perbaikan dan pengembangan lanjutan.

## 2.7. Unified Modeling Language (UML)

*Unified Modeling Language (UML)* adalah bahasa pemodelan visual terstandarisasi yang digunakan sebagai *blueprint* untuk memvisualisasikan, mendokumentasikan, dan mengomunikasikan proses bisnis serta komponen sistem perangkat lunak secara independen dari bahasa pemrograman [2]

## 2.8. Metode Pengujian Black Box

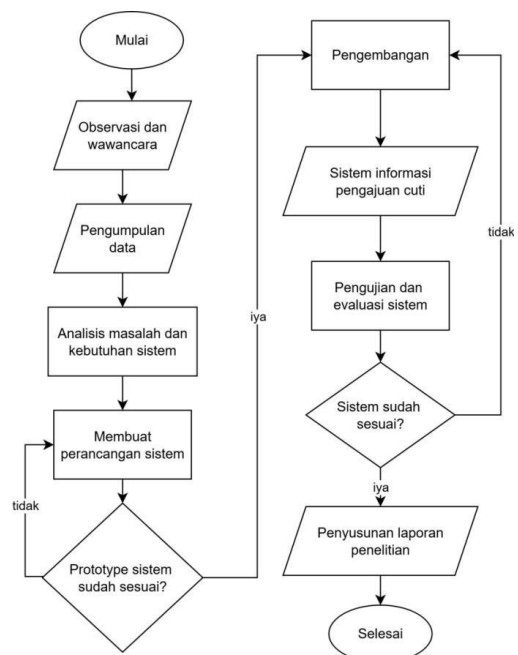
*Black box testing* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsional sistem berdasarkan kesesuaian *input* dan *output* tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program, guna memastikan fungsi dan alur sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna [13].

## 2.9. User Acceptance Testing (UAT)

*User Acceptance Testing (UAT)* merupakan pengujian oleh pengguna untuk memastikan sistem telah memenuhi kebutuhan dan siap digunakan secara operasional, yang umumnya dilakukan pada tahap akhir pengujian dan diukur menggunakan kuesioner skala *Likert* [14].

## 3. METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Prima Ternate yang berada di Jl. Raya Mangga Dua, Lingkungan Mangga Dua Tengah RT. 013 RW. 06, Mangga dua utara, Ternate selatan, Kota Ternate, Maluku Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

### 3.1. Implementasi Metode Prototype

Peneliti menggunakan metode *prototyping* karena memungkinkan evaluasi dan modifikasi berulang sesuai kebutuhan pengguna. Metode ini memberikan gambaran awal sistem, memfasilitasi eksplorasi dan demonstrasi ide secara langsung, serta membantu identifikasi masalah sejak awal.

1. *Communication*

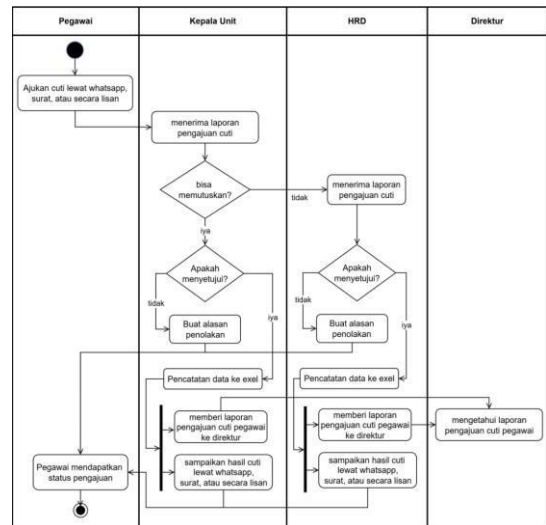
Tahapan ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara dengan pihak Rumah Sakit Prima Ternate untuk memperoleh informasi terkait proses pengajuan cuti. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengajuan cuti masih dilakukan secara manual melalui *WhatsApp*, surat, atau lisan, dengan tiga jenis cuti yaitu cuti tahunan dan cuti menikah masing-masing 14 hari, serta cuti melahirkan 90 hari. Proses persetujuan dilakukan secara berjenjang dari kepala unit, HRD, hingga direktur, dengan pencatatan data menggunakan *Excel*, sehingga pihak rumah sakit mengharapkan sistem yang dikembangkan memiliki fitur rekap data cuti.

2. *Quick Plan*

- a. Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan sistem pengajuan cuti melalui analisis kebutuhan pengguna, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan nonfungsional berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Rumah Sakit Prima.
- b. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sistem memiliki empat jenis pengguna, yaitu pegawai sebagai pengaju cuti, kepala unit sebagai pengaju dan pemberi persetujuan, HRD sebagai pengelola data pegawai dan cuti, serta direktur sebagai pihak yang memantau data percutian.
- c. Kebutuhan fungsional sistem meliputi fitur login, pengajuan cuti, riwayat cuti, laporan cuti, pengelolaan data pegawai, dan profil pengguna, sedangkan kebutuhan non-fungsional mencakup antarmuka yang user-friendly, kinerja sistem yang cepat, dan keamanan aplikasi.

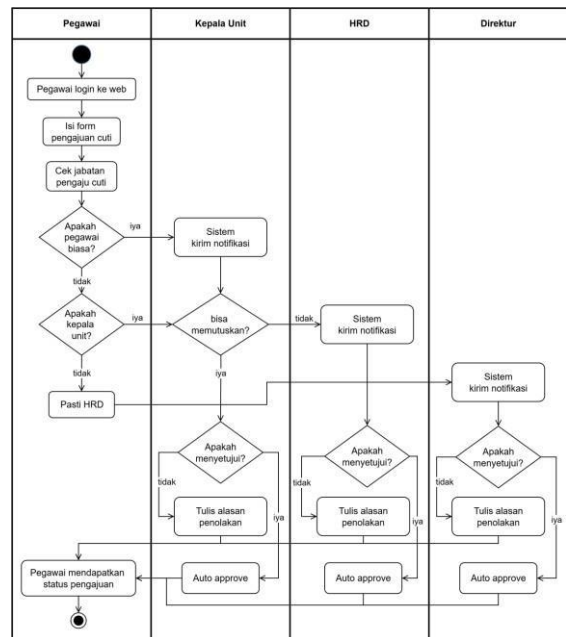
3. *Modeling Quick Design*

- a. Sistem Yang Sedang Berjalan.



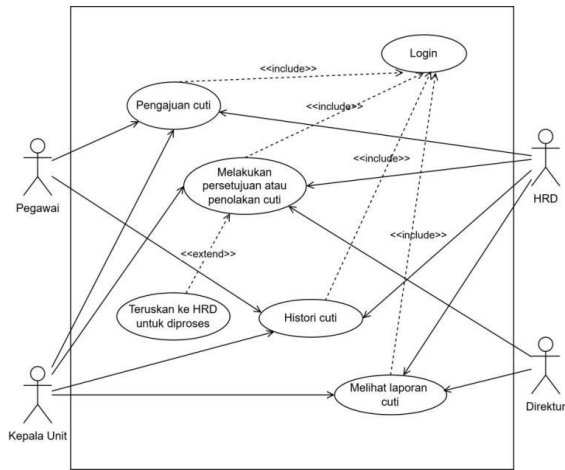
Gambar 3. Sistem yang Sedang Berjalan

b. Sistem Yang Diusulkan

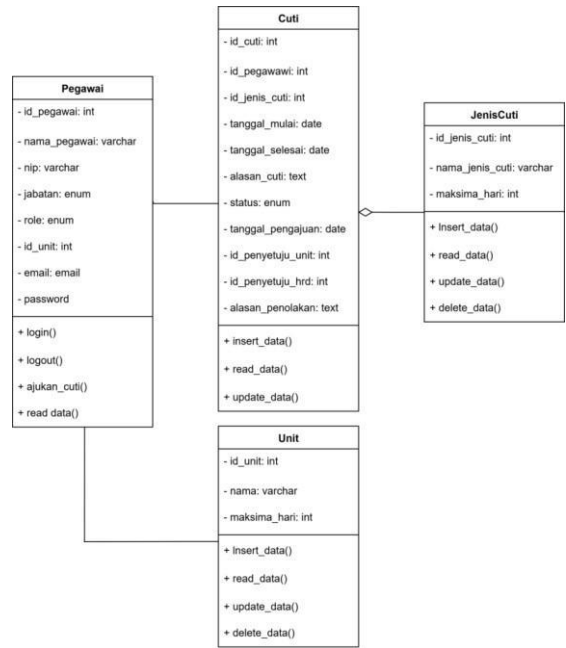


Gambar 4. Sistem yang Diusulkan

c. *Diagram Use Case*

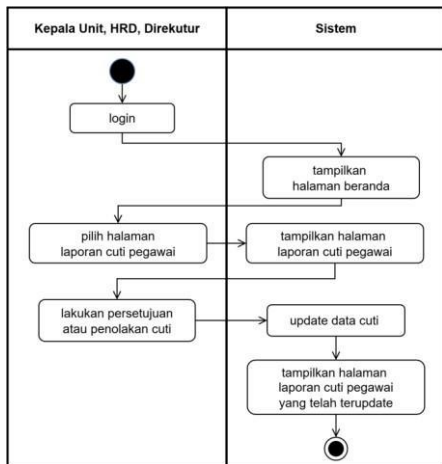


Gambar 5. Usecase Diagram Sistem



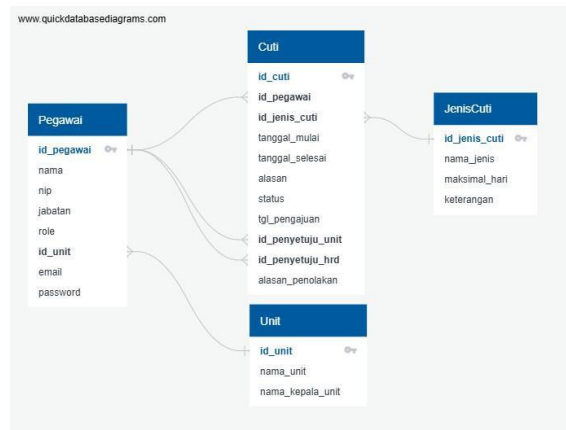
Gambar 8. Class Diagram Sistem

d. Diagram Activity



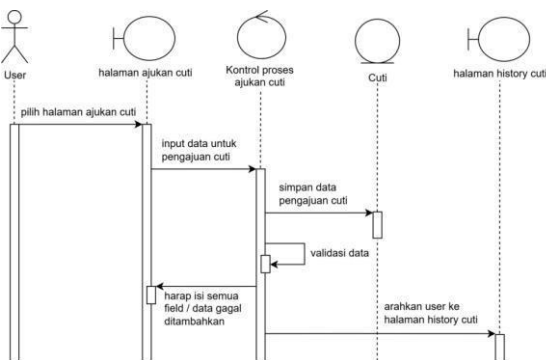
Gambar 6. Activity Diagram Sistem

g. ERD



Gambar 9. Entity Relationship Diagram Sistem

e. Diagram Sequence



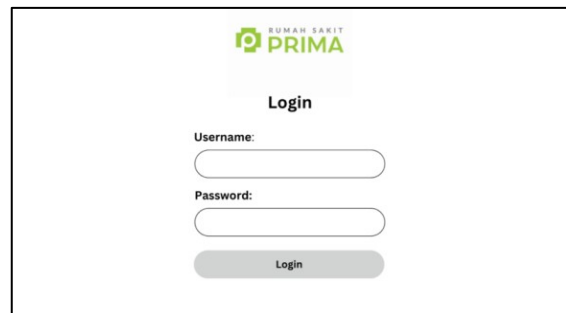
Gambar 7. Sequence Diagram Ajukan Cuti

f. Diagram Class

4. Construction Of Prototype

Prototype Sistem informasi pengajuan cuti dapat dirincikan menjadi beberapa tampilan seperti berikut:

1. Prototype Halaman Login



Gambar 9. Prototype Login Sistem

## 2. Prototipe Halaman *Form* Pengajuan Cuti

Gambar 10. Prototipe *Form* Pengajuan Cuti

## 3. Prototipe Laporan Cuti Pegawai

No	Nama	Jenis cuti	lama (hari)	Mulai	Sampai	Status
1	Fihan	cuti tahunan	7	21/07/2025	28/07/2025	OK
2	Fausi	cuti tahunan	4	03/05/2025	06/05/2025	OK
3	Satrio	cuti tahunan	3	01/04/2025	03/04/2025	OK
4	Fitrah	cuti menikah	14	01/01/2025	14/01/2025	OK

Gambar 11. Prototipe Laporan Cuti Pegawai

## 4. Prototipe Informasi Cuti

Gambar 12. Prototipe Informasi Cuti

## 5. *Deployment Delivery dan Feedback*

Pada tahapan ini peneliti dan klien yang mana adalah pihak rumah sakit prima akan melakukan pengujian terhadap sistem, Selanjutnya dievaluasi kekurangan-kekurangan berdasarkan kebutuhan pengguna dan akan diperbaiki lagi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan memuaskan sehingga sistem informasi pengajuan cuti ini dapat implementasikan dan digunakan di rumah sakit prima Ternate.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bert ujuan untuk membangun sistem informasi pengajuan cuti pada rumah sakit prima Ternate. Hasil *website* yang telah dibangun akan dipaparkan perbagian mulai dari halaman login

hingga ke fitur-fitur di dalam aplikasi. Bagian-bagian sistem informasi pengajuan cuti pada rumah sakit prima Ternate berbasis *website* dirincikan sebagai berikut.

### 4.1. Halaman *Login*

Gambar 13. Tampilan Halaman *Login*

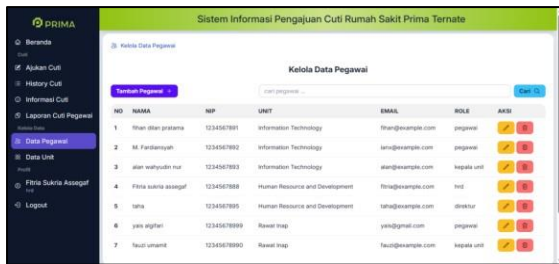
Pada tampilan halaman *login* terdapat *email* dan *password* yang perlu di-*input* user sebelum masuk ke dalam sistem. Jika, pada saat memasukkan *username* dan *password* kemudian mengklik tombol *login*, maka pengguna akan diarahkan ke halaman beranda jika *email* dan *password* yang dimasukkan benar. Sedangkan, jika *email* dan *password* salah, maka pengguna tidak akan tetap berada di halaman *login*.

### 4.2. Halaman Beranda

Gambar 13. Tampilan Halaman Beranda

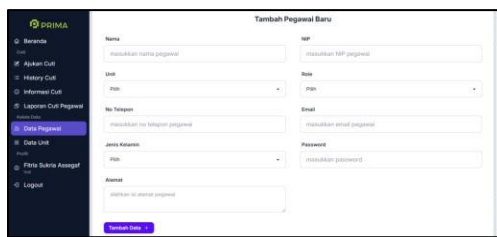
Tampilan pada halaman beranda berisi ucapan selamat datang dan informasi dari *user* yang *login* ke sistem seperti foto *user*, nama, dan NIP-nya. Pada halaman beranda ini *user* bisa melihat dan mengakses *menu* yang tersedia di samping kiri sesuai dengan *role*-nya. Secara umum semua *user* bisa mengakses *menu* beranda, ajukan cuti, *history* cuti, informasi cuti dan profil *user*. Untuk para kepala unit, ada tambahan satu *menu* yaitu menu laporan cuti pegawai, agar para kepala unit bisa melihat data dan laporan cuti pegawainya. Sedangkan untuk HRD terdapat tambahan menu laporan cuti pegawai juga tetapi dengan akses yang lebih ke semua pegawai dari berbagai unit dan juga *menu* untuk kelola data pegawai dan data unit.

### 4.3. Halaman Kelola Data Pegawai



Gambar 14. Tampilan Halaman Kelola Data Pegawai

Tampilan dari halaman ini adalah tabel yang berisi informasi berupa nama, NIP (nomor induk pegawai), unit, email, role dari pegawai serta fitur lainnya seperti menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data pegawai. Pada sistem ini terdapat 4 jenis role user yang memiliki perannya masing-masing, yakni pegawai biasa, kepala unit, HRD, dan direktur.

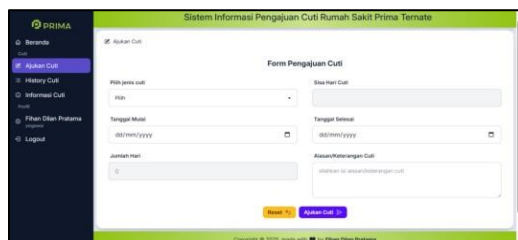


Gambar 15. Tampilan Tambah Data Pegawai

Pada halaman ini HRD dapat meng-input data-data pegawai yang mau ditambahkan seperti nama, NIP, unit, role, nomor telepon/HP, email, jenis kelamin, password dan alamat. Jika sudah terisi semua maka HRD bisa mengklik tombol tambah data agar data tersebut tercatat ke dalam sistem.

### 4.3. Pengajuan Cuti dalam Sistem

#### 1. Halaman Ajukan Cuti



Gambar 15. Tampilan Tambah Data Pegawai

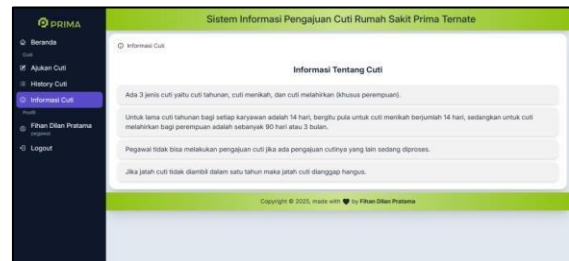
#### 2. History Cuti



Gambar 16. Tampilan History Cuti

Halaman history cuti menampilkan riwayat pengajuan cuti yang pernah dilakukan oleh user. Pada halaman ini user bisa melihat riwayat pengajuan cutinya dalam bentuk tabel dengan kolom-kolom seperti jenis cuti, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal pengajuan, status, dan aksi. Berikut adalah tampilan dari halaman history cuti.

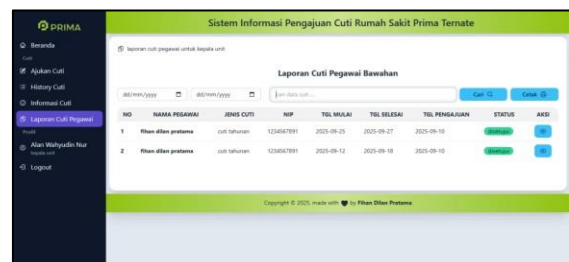
#### 3. Informasi Cuti



Gambar 17. Tampilan Informasi Cuti

Halaman informasi cuti adalah halaman yang menyediakan informasi mengenai cuti yang ada di rumah sakit prima Ternate. Halaman ini menampilkan informasi dan aturan percutian di rumah sakit prima.

#### 4. Halaman Laporan Cuti Pegawai



Gambar 18. Tampilan Laporan Cuti Pegawai

Flowchart sistem di atas menunjukkan alur pelaporan cuti pada sistem aplikasi dimana sistem menampilkan data cuti pegawai pada sistem mengecek apakah user melakukan filter data berdasarkan tanggal mulai dan tanggal selesai, jika iya maka tampilkan data hasil filter, jika user mengklik tombol setuju/tolak/teruskan maka sistem akan menampilkan popup dengan pilihan batal atau iya jika user mengklik tombol iya maka sistem akan melakukan update data cuti tersebut kemudian

melakukan *refresh* halaman untuk memperbarui data pada halaman dan menampilkan pesan yang sesuai dan selesai.

No. Pegawai	Nama Pegawai	Jenis Cuti	MNP	Unit	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai	Lama Hari	Tgl. Pengajuan	Status	Keterangan	Keterangan Pembatalan	Perizinan	Pengetik/Penerima
1	Wahyuni Nur	cuti tahunan	123456789	Informasi Teknologi	2020-09-20	2020-09-21	1	2020-09-20	selesai	tidak	tidak ada pembatalan	tidak ada pembatalan	Fika Nur Hafidha
2	M. Pambanang	cuti tahunan	123456789	Informasi Teknologi	2020-09-12	2020-09-20	8	2020-09-20	selesai	tidak	tidak ada pembatalan	tidak ada pembatalan	Fika Nur Hafidha
3	M. Pambanang	cuti tahunan	123456789	Informasi Teknologi	2020-09-12	2020-09-17	5	2020-09-20	ditolak	HRD/HRD	tidak ada pembatalan	tidak ada pembatalan	Fika Nur Hafidha
4	Yan Anggit	cuti tahunan	123456789	Ruang Inang	2020-09-20	2020-09-21	2	2020-09-20	ditolak	HRD/HRD	tidak ada pembatalan	tidak ada pembatalan	Fika Nur Hafidha
5	M. Pambanang	cuti tahunan	123456789	Informasi Teknologi	2020-09-20	2020-09-21	2	2020-09-20	selesai	HRD/HRD	tidak ada pembatalan	tidak ada pembatalan	Fika Nur Hafidha

Gambar 19. Tampilan PDF dari Laporan Cuti Pegawai

#### 4.4. Hasil Pengujian Fungsionalitas

Dengan menggunakan metode *black box*, pengujian-pengujian fungsionalitas di sistem dibagi menjadi beberapa skenario pengujian. Hasil pengujian sebagai berikut:

- Skenario pengujian A yakni halaman *login* yang berjumlah 4 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian B yakni pada halaman kelola pegawai yang berjumlah 12 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian C yakni pada halaman kelola unit yang berjumlah 10 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian D yakni pada halaman profil *user* yang berjumlah 2 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian E yakni pada halaman ubah *password* yang berjumlah 5 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian F yakni pada halaman ubah foto profil yang berjumlah 11 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian G yakni pada halaman ajukan cuti yang berjumlah 5 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian H yakni pada halaman *history* cuti yang berjumlah 3 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian I yakni pada halaman laporan cuti pegawai untuk kepala unit yang berjumlah 7 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian J yakni pada halaman laporan cuti pegawai untuk HRD yang berjumlah 5 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian K yakni pada halaman laporan cuti pegawai untuk direktur yang berjumlah 5 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.

- Skenario pengujian L yakni pengujian lainnya pada halaman laporan cuti pegawai untuk yang berjumlah 6 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.
- Skenario pengujian M yakni *logout* dari sistem yang berjumlah 1 skenario pengujian yang hasilnya sesuai harapan.

Semua total dari jumlah keseluruhan skenario pengujian pada sistem informasi pengajuan cuti pada rumah sakit prima berjumlah 71 skenario pengujian sistem. Semua skenario pengujian berhasil dan sesuai harapan tanpa ada fitur atau fungsionalitas yang gagal. Dari pengujian ini diketahui bahwa sistem berfungsi sesuai yang diharapkan.

#### 4.5. Hasil User Acceptance Testing

Hasil nilai P1 menggunakan formula yang didapat dari penjumlahan jawaban A dan B dikalikan bobot masing-masing:

$$A = 9 \times 5 = 45 \text{ dan } B = 1 \times 4 = 4$$

$$A + B = 49$$

Presentasi setiap pertanyaan menggunakan rumus yang didapat dari hasil total jawaban P1 dibagi dengan jumlah responden dan dibagi kembali dengan bobot ideal yaitu 4 kemudian dikalikan dengan 100%:

$$P1 = \left( \frac{49}{10} \right) \div 5 \times 100\% = 98,00\%$$

Setelah itu, untuk mendapatkan rata-rata dari seluruh pertanyaan maka nilai presentasi dari setiap pertanyaan yakni P1 sampai P10 ditambahkan dan dibagi dengan banyaknya responden maka:

$$\frac{(98 + 94 + 94 + 86 + 92 + 80 + 90 + 92 + 96 + 92)}{10} = 91,40\%$$

Maka dengan ini didapatkan hasil pengujian menggunakan UAT dengan nilai kepuasan rata-rata pengguna adalah 91,40%. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa hasil pengujian UAT pada sistem ini dikatakan sangat baik karena nilai 91,40% berada pada rentang 81% sampai 100% yang mana berada pada interpretasi skor untuk kategori sangat baik.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa yang hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada Rumah Sakit Prima Ternate dibangun oleh penulis dengan mengimplementasikan metode *prototype* sebagai panduan penelitian. Dimana penulis merencanakan kebutuhan sistem yang dalam proses ini melibatkan pengguna untuk memperoleh data dan informasi untuk pembangunan sistem, melakukan perancangan

sistem kemudian ditinjau oleh pengguna, kemudian dan mulai membangun dan menguji sistem.

2. Sistem pengajuan cuti yang dibangun ini memiliki empat aktor yakni pegawai, kepala unit, HRD, dan direktur. Masing-masing aktor memiliki hak akses ke sistem yang berbedabeda.
3. Pengujian Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada Rumah Sakit Prima Ternate menggunakan metode *blackbox* dan UAT. Hasil dari pengujian sistem dengan metode *blackbox* diperoleh total 71 skenario pengujian yang sesuai dengan harapan penulis dan hasil pengujian sistem menggunakan UAT, didapatkan hasil 91,40% yang mana hasil tersebut dikatakan sangat baik.

Dengan adanya sistem ini, seluruh pegawai rumah sakit prima dapat mengajukan cuti dengan lebih mudah, efisien, dan transparan serta para atasan juga bisa melihat dan merekap data cuti pegawainya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Rakhim Setya, M. Darip, And A. A. Sayyidah, "Perancangan Aplikasi Pengajuan Cuti Berbasis *Android* Di Rumah Sakit Umum Ibunda Serang," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 1, 2024.
- [2] M. L. Abdillah And D. Wijayanto, "Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis *Web* Pada Rumah Sakit Asri Medical Center," *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas*, Vol. 18, No. 1, 2025.
- [3] I. Seprina And E. Yulianingsih, "Penerapan Metode RUP Untuk Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Di Sma Az-Zahra Palembang Berbasis *Web Mobile*," *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 24, No. 1, 2022.
- [4] C. Agusniar, S. Retno, And N. Ul Fadila, "Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Website Pada Bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun," *Jurnal Minfo Polgan*, Vol. 12, No. 1, 2023.
- [5] L. E. Hutagalung, "Analisa Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Rumah Sakit XYZ Menggunakan ISO 31000," *Teika*, Vol. 12, No. 01, 2022.
- [6] H. Rahmawati And B. Hartono, "Kepaniteraan Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit," *Muhammadiyah Public Health Journal*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- [7] S. F. Arief And Y. Sugiarti, "*Literature Review*: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web*," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 8, No. 2, 2022.
- [8] S. Anwar, A. Bagaskara, F. B. Siahaan, And F. W. Handono, "Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan (SIMCAR) Berbasis *Web*," *Jurnal Insan: Journal Of Information System Management Innovation*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- [9] D. Y. Achmad And Amaliyah, "Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis *Website* 'Sipecut,'" *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- [10] N. A. Setyawan And F. Nugraha, "Implementasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Kepegawaian Pada PT. Menara Kudus Indonesia," *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 2025.
- [11] R. Aditya, V. H. Pranatawijaya, And P. B. A. A. Putra, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode *Prototye*," *Journal Of Information Technology And Computer Science*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- [12] S. Aprilisa And R. Aulia, "Penerapan Metode *Prototype* Dalam Pengembangan Sistem Informasi *Inventory* Barang Berbasis *Web*," *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- [13] A. Herdiansah, R. I. Borman, And S. Maylinda, "Sistem Informasi *Monitoring* Dan *Reporting Quality Control* Proses *Laminating* Berbasis *Web Framework Laravel*," *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 15, No. 2, 2021.
- [14] Aliyah Aliyah, Nahrun Hartono, And Asrul Azhari Muin, "Penggunaan *User Acceptance Testing* (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang," *Switch: Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, Vol. 3, No. 1, 2024.